

Abstrak

Perkembangan ponsel pintar dan internet yang semakin pesat menjadikan mobilitas penggunaannya semakin mudah. Hal itu mendorong penggunaannya untuk melakukan *phubbing* saat berinteraksi dengan orang lain. Penelitian sebelumnya mengindikasikan bahwa *Fear of Missing Out* dapat mempengaruhi *phubbing* secara tidak langsung dan empati berhubungan dengan *phubbing*. Tujuan penelitian ini ialah untuk melihat apakah empati dapat memoderasi hubungan FoMO dengan *phubbing*. Desain penelitian yang digunakan adalah kuantitatif kausalitas dengan teknik analisis regresi berganda, yaitu uji interaksi MRA (*Moderated Regression Analysis*). Subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung sejumlah 400 orang yang diperoleh melalui teknik *cluster sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa empati bukan variabel moderator dalam hubungan FoMO dengan *phubbing* ($p = .337$; $p > .05$, $R^2 = .051$), FoMO berpengaruh terhadap *phubbing* ($p = .000$; $p < .05$, $R^2 = .042$), dan empati tidak berpengaruh terhadap *phubbing* ($p = .094$; $p > .05$, $R^2 = .007$).

Kata kunci: *fear of missing out*, *phubbing*, empati

